


Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berkah Harum Melati Ikatan Istri Dokter Indonesia (IID) Cabang Pekalongan

Yohani¹ , R Irawan², Nita Yuliana³, Aldi Muchis Mahendra⁴

^{1,4} Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

^{2,3} Department of Management, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

 adeniraku@gmail.com

Abstract

The Berkah Harum Melati Cooperative is a cooperative whose members are doctors' wives in the city of Pekalongan. This cooperative has been established since 6 years ago and has 37 members. In preparing the financial statements, it is done annually by one of the doctors' wives and their assistants. The assistant is a graduate of midwifery department. In the process of making financial reports, problems often arise before the Annual Members' Meeting (RAT). This is always consulted with the Cooperatives Office. Even though the financial statements have been completed, every RAT implementation, when there are members who ask questions related to the financial statements, the management is not able to answer properly and correctly, even the management does not understand whether the financial statements are in accordance with the actual financial condition or not. Therefore, the Financial Report Preparation Training activity was carried out by the author to answer these problems. This training activity begins with the observation of notes and information from the treasurer and administrative staff. These notes are the basis for making the material presented. The output of this training is knowledge and understanding for cooperative management so that they will be able to make and understand the required financial reports. In the future, they will be able to control and correct financial reports if there are errors. The results of the evaluation of this training activity show that some cooperative administrators have gained additional understanding regarding the preparation of financial reports.

Keywords: *The Berkah Harum Melati Cooperative, financial statements*

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berkah Harum Melati Ikatan Istri Dokter Indonesia (IID) Cabang Pekalongan

Abstrak

Koperasi Berkah Harum Melati merupakan koperasi yang beranggotakan istri dokter di kota Pekalongan. Koperasi ini sudah berdiri sejak 6 tahun lalu dan memiliki 37 anggota. Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap tahunnya dilakukan oleh salah satu istri dokter dan asistennya. Asisten tersebut merupakan lulusan dari kebidanan. Dengan pembuatan laporan keuangan yang dibuat oleh seorang lulusan dari kebidanan, maka seringkali timbul permasalahan menjelang Rapat Anggota Tahunan (RAT). Hal tersebut selalu dikonsultasikan ke Dinas Koperasi. Walaupun laporan keuangan telah terselesaikan, namun setiap pelaksanaan RAT, Ketika terdapat anggota yang menanyakan terkait dengan laporan keuangan, para pengurus tidak mampu menjawab dengan baik dan benar, bahkan pengurus tidak memahami apakah laporan keuangan tersebut sudah sesuai atau belum dengan kondisi keuangan yang sebenarnya. Oleh karenanya, kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dilakukan oleh penulis untuk menjawab permasalahan tersebut. Kegiatan pelatihan tersebut dimulai dengan observasi catatan dan informasi dari bendahara dan staf administrasi. Catatan tersebut

menjadi dasar dalam membuat materi yang disampaikan. Luaran dari pelatihan ini adalah pengetahuan dan pemahaman bagi pengurus koperasi sehingga mereka nantinya mampu membuat dan memahami laporan keuangan yang dibutuhkan. Kedepan, mereka mampu mengontrol dan memperbaiki laporan keuangan jika terdapat kekeliruan. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan ini menunjukkan sebagian pengurus koperasi mendapatkan tambahan pemahaman terkait dengan pembuatan laporan keuangan.

Kata kunci: laporan keuangan, koperasi Harum Berkah melati

1. Pendahuluan

Koperasi Berkah Harum melati merupakan koperasi yang beranggotakan 37 Istri dokter se kota pekalongan yang telah berdiri sejak tahun 2016 dengan ketua ibu dokter Harsono. Sampai saat ini belum ada tempat/kantor koperasi, tetapi dalam kegiatan yang diadakan oleh koperasi ini dilakukan di rumah ibu dokter Harsono yang beralamat di Jalan RA Kartini nomer 54 Kota Pekalongan. Bendahara dari koperasi ini yaitu ibu dokter Murmen yang pencatatannya berupa catatan kas masuk dan keluar secara manual dicatat dibuku tulis. Pada saat pembuatan laporan keuangan dibantu oleh asisten dari ibu Harsono yang merupakan lulusan dari kebidanan.

Rendahnya kemampuan manajemen yang berhubungan dengan kualitas SDM yang dimiliki dan bidang-bidang kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh koperasi belum sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh koperasi dan lingkungannya serta tidak sejalan dengan kepentingan anggota. [2] merupakan masalah yang dimiliki koperasi ini dan koperasi pada umumnya. Dalam hal administrasi keuangan yang dilakukan oleh lulusan kebidanan/pendidikan yang bukan dari Ekonomi khususnya akuntansi tentunya setiap RAT terkendala dengan masalah pelaporan keuangan. Permasalahan Koperasi Berkah Harum Melati yang dihadapi dalam hal hubungannya dengan laporan keuangan antara lain:

1. Sumber daya yang tidak memadai, bendahara yang menduduki memiliki kesibukan dan bukan dari lulusan akuntansi.
2. Laporan Keuangan yang dibantu oleh dinas koperasi dengan informasi yang tidak dipahami admin menjadikan laporan keuangan yang dibuat benar atau tidaknya tidak diketahui
3. Pada saat RAT dan terjadi pertanyaan oleh anggota, maka pengurus tidak dapat menjawab, karena anggota yang bertanyas dan pengurus yang menjawab tidak memahami bersama.

2. Literatur Review

2.1. Standar Laporan Keuangan Koperasi

Setiap tahun koperasi diwajibkan menyelenggarakan RAT dalam rangka menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas kepada anggota atas pengelolaan dan pengawasan koperasi untuk tahun buku yang sudah berakhir. Laporan pertanggungjawaban tersebut diantaranya laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi adalah salah satu pokok laporan yang harus disampaikan oleh pengurus dan pengawas kepada anggota. Oleh karena itu fungsi laporan keuangan koperasi bagi pengurus dan pengawas sangat penting.

Laporan Keuangan koperasi terdiri dari : Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas. Standar Laporan keuangan koperasi mengacu pada pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil NOMOR 12/Per/M.KUKM/IX/2015, menyatakan bahwa Koperasi sektor riil yang tidak memiliki

akuntabilitas publik, dipersyaratkan laporan keuangannya mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Dalam laporan keuangan koperasi untuk laporan **Penghitungan Hasil Usaha (PHU)**, memiliki format yang berbeda dengan format laporan rugi laba pada umumnya. penghitungan hasil usaha (rugi laba), harus ada pemisahan antara transaksi anggota dengan non anggota.

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong usaha-usaha ke arah pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam rangka meningkatkan tertib administrasi dan profesionalisme [4]. Begitu juga untuk laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sudah sangat tidak layak apabila masih menggunakan catatan manual, minimal sudah menggunakan excell apabila belum memiliki software akuntansi sendiri

2.2. Koperasi

Salah satu badan usaha penopang ekonomi rakyat Indonesia adalah koperasi. Kata koperasi diambil dari Bahasa Inggris, yakni cooperation. Jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, artinya kerja sama. Menurut UU No 25 tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas kekeluargaan. [5].

Menurut bapak proklamator Mohammad Hatta, yang sekaligus menjadi bapak Koperasi, koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong. Pengelolaan koperasi mengarah pada kegiatan tolong-menolong untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Itulah salah satu sebab mengapa koperasi sangat bermanfaat untuk banyak orang. Dr. (h.c.) Drs. Mohammad Hatta memberikan perhatian dan dukungan akan adanya koperasi. Berbagai upaya dilakukan untuk memberikan edukasi agar rakyat Indonesia memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya koperasi. Atas jasa beliau dalam memperjuangkan koperasi, beliau dijuluki sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

Koperasi merupakan saka guru perekonomian nasional, sehingga dalam kehidupan perekonomian nasional, sehingga dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia koperasi sangat penting, koperasi mempunyai peranan yang sangat penting, khususnya bagi para anggotanya, yaitu: Koperasi membantu para anggotanya dalam meningkatkan penghasilan, Koperasi menciptakan lapangan kerja, Koperasi ikut meningkatkan taraf hidup rakyat dan Koperasi ikut meningkatkan tingkat pendidikan rakyat [3].

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan [4]. Begitu juga untuk Ikatan Istri Dokter Indonesia di Kota Pekalongan yang mendirikan koperasi Berkah Harum Melati yang dengan penuh semangat untuk kesejahteraan bersama dan untuk mengisi waktu untuk kegiatan yang bermanfaat.

3. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan Koperasi Berkah Harum melati sebagai mitra dilaksanakan beberapa tahapan. Tahapan pertama melakukan observasi awal dan diketahui laporan keuangan telah dibuat secara manual oleh bendahara 1 dengan catatan di buku tulis secara rapi, tetapi laporan ini hanya bisa dipahami oleh yang menulis. Bahkan laporan yang telah dilaporkan di RAT yang terakhir berbeda dengan catatan, hal

ini tidak diketahui pengurus karena ketidakpahaman membaca laporan keuangan selain laporan kas.

Tahapan kedua dengan mempelajari laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan di Rapat Anggota Tahunan (RAT) maka dijadikan dasar pembuatan materi dengan menyesuaikan kebutuhan akan laporan yang ada. Pembuatan desain/kerangka catatan yang dapat dibaca dan dipahami oleh yang membaca, merupakan awal proses dari perencanaan pelatihan ini. Tahapan ini juga melakukan persamaan persepsi kenapa pentingnya pemahaman pembuatan laporan keuangan organisasi. Permasalahan yang ada adalah persepsi dari anggota laporan keuangan bisa membayar orang untuk membuat laporan keuangan tanpa memahaminya yang menjadi dasar perlunya pelatihan ini karena penting untuk kemajuan koperasi.

Tahapan ketiga yaitu dengan melakukan pelatihan kepada pengurus ataupun anggota yang berminat memahami penyusunan laporan keuangan. Pelatihan ini dilakukan selama 2 Minggu dengan 2 pertemuan tatap muka, pada pertemuan pertama pelatihan penyusunan laporan kas dengan prosedur yang lebih mudah dan dokumen yang lebih dibutuhkan, pertemuan ini dilanjutkan dengan tugas selama seminggu untuk mengerjakan kasus sebagai bentuk pelatihan penyusunan laporan arus kas dari proses pencatatan awal. Pada pertemuan minggu ke 2 pelatihan laporan perhitungan hasil usaha dan Neraca, dalam pelatihan ini pemahaman akan membaca kedua laporan tersebut menjadi tujuannya.

4. Hasil dan Pembahasan

Dengan menyesuaikan permasalahan yang ada, solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini dengan melakukan observasi laporan keuangan yang dimiliki, kemudian dibuatkan desain buku pembantu, buku catatan kas harian yang akan menjadikan dasar dalam pembuatan laporan arus kas. dan melakukan pelatihan laporan keuangan di Koperasi Berkah Harum Melati untuk dapat memahami catatan kas harian dalam [Gambar 1](#), Desain buku pembantu dalam [Gambar 2](#), laporan perhitungan hasil usaha pada [Gambar 3](#) dan neraca dalam [Gambar 4](#), sesuai dengan riset yang dilakukan tim pengabdian masyarakat.

BUKU CATATAN KAS							
Tanggal	Keterangan		Rekening	Ref	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Januari	Saldo awal						10,000,000.00
2	Iuran Koperasi		3.1.02.		250,000		10,250,000.00
3	Pencairan Pinjaman bu Asri		1.1.03.			3,000,000	7,250,000.00
4	Angsuran Pokok Pinjaman bu Ani		1.1.03.		500,000		7,750,000.00
4	Pendapatan Jasa Pinjaman		4.1.01.		25,000		7,775,000.00
7	Biaya RAT		5.1.16.			2,000,000	5,775,000.00
8	Angsuran Pokok Pinjaman bu Budi		1.1.03.		1,000,000		6,775,000.00
	Pendapatan Jasa Pinjaman		4.1.01.		50,000		6,825,000.00
11	Angsuran Pokok Pinjaman bu Citra		1.1.03.		1,500,000		8,325,000.00
	Pendapatan Jasa Pinjaman		4.1.01.		75,000		8,400,000.00
14	Pencairan Pinjaman bu Anton		1.1.03.			5,000,000	3,400,000.00
15	Membagi SHU tahun sebelumnya					3,000,000	400,000.00

Gambar 1. Buku catatan kas (perhitungan ilustrasi)

Pada catatan kas harian ini tidak menggunakan debit kredit tetapi menggunakan penerimaan dan pengeluaran agar lebih mudah dipahami oleh ibu/istri dokter yang bukan berpendidikan akuntansi

Bulan	Keterangan	Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib	Bagi Hasil	Pinjaman		
				Pencairan	Cicilan Pokok	Saldo
	Saldo	3,000,000.00				4,500,000.00
Januari		50,000.00	75,000.00		1,500,000.00	3,000,000.00
Februari						
Maret						
Jumlah						

Gambar 2. Buku Pembantu Pinjaman anggota

Buku pembantu ini belum dimiliki oleh koperasi ini, hal ini menyulitkan pengurus untuk mengetahui sisa pinjaman dan berapa kontribusi yang diberikan kepada koperasi. Desain ini memudahkan pengurus dan anggota untuk mengetahui saldo pinjaman dan berapa kontribusi yang diberikan tanpa harus bertanya kepada bendahara karena semua orang bisa membaca dan memahaminya.

KOPERASI BERKAH HARUM MELATI		
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA		
Periode 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2021		
	2021	2020
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Jasa Pinjaman	11,950,000	13,950,000
Biaya Usaha		
Biaya Konsumsi Rapat	500,000	-
Biaya Transport	-	-
Biaya Pajak	59,750	69,750
Biaya Alat Tulis Kantor	42,000	-
Biaya RATA	4,114,000	6,878,281
Biaya Karyawan	2,500,000	-
Beban Sumbangan/Sosial	350,000	-
Jumlah	(7,565,750)	(6,948,031)
Pendapatan (Biaya) Di luar Usaha		
Bunga Tabungan Bank	-	-
Administrasi Tabungan Bank	-	24,629
Jumlah	-	(24,629)
SHU Tahun Berjalan	4,384,250	6,977,340

Gambar 3. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Laporan perhitungan usaha ini sangat penting untuk koperasi karena salah satu untuk mengukur kinerja koperasi. Perhitungan ini yang belum dipahami kebanyakan anggota yang sering dikaitkan dengan saldo kas. Dari perhitungan ini pula yang dijadikan dasar untuk membagikan sisa ahsil usaha kepada anggota.

Laporan yang terakhir dalam pelatihan ini adalah pemahaman tentang neraca, yang mana pada posisi asset koperasi masih memiliki kas dan pinjaman anggota saja, sedangkan liabilitas/kewajiban yang ada berupa dana pendidikan, dana social, dana pengembangan koperasi, dana pengurus (berasal dari akumulasi sisa hasil yang dialokasikan dan belum dikeluarkan) dan ada beban yang masih harus dibayar.

KOPERASI BERKAH HARUM MELATI			
NERACA			
PER 31 DESEMBER 2021			
ASET		KEWAJIBAN & EKUITAS	
Harta Lancar		Kewajiban Jk Pendek	
Kas	38,063,277	Dana Pendidikan	2,562,954
Bank	-	Dana Sosial	1,281,477
Piutang	110,300,000	Dana Pengembangan Koperas	1,281,477
Jumlah	148,363,277	Dana Pengurus	697,734
		Biaya YMH Dibayar	5,129,500
Harta Tetap	-	Jumlah	10,953,142
		Modal Sendiri / Ekuitas	
		Simpanan Pokok	18,500,000
		Simpanan Wajib	79,473,500
		Cadangan	6,407,385
		Donasi	28,645,000
		SHU Tahun Berjalan	4,384,250
		Jumlah	137,410,135
Total Harta	148,363,277	Total Kewajiban & Ekuitas	148,363,277

Gambar 4.Neraca

5. Kesimpulan

Penguatan pengurus dan atau anggota koperasi sebagai calon pengurus koperasi mampu mengenali masalah secara tepat, memberikan solusi alternatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi, dan mengambil keputusan dengan berbagai pilihan modelnya. [1] Pendidikan dan pelatihan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat bermanfaat bagi upaya pencapaian tujuan pelayanan koperasi kepada anggotanya, mempromosi usaha anggota, meningkatkan akses informasi pasar, meningkatnya ekonomi anggota, mempermudah akses manajemen dan keuangan koperasi, serta layanan anggota koperasi.

Pengabdian masyarakat ini berupa praktik pembuatan catatan kas harian, yang menjadikan sumber dalam pembuatan laporan arus kas dan pencatatan ke buku pembantu masing-masing anggota. Sedangkan untuk Laporan perhitungan hasil usaha dan neraca masih sejauh pemahaman cara membaca laporan keuangan tersebut, sehingga pengurus mampu mengontrol apabila dalam laporan keuangan ada yang salah serta memperbaiki bersama.

Saran dari pengabdian masyarakat ini, desain yang telah dibuat sebaiknya segera di aplikasikan di koperasi ini, sehingga bermanfaat dan ada tindak lanjutnya. Tim dalam pengabdian ini bersedia untuk melakukan pendampingan selanjutnya sehingga pengabdian masyarakat ini bermanfaat.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih , kami ucapkan kepada pemberi dana dalam pengabdian ini, yang telah kami peroleh dari LPPM UMPP Pekalongan dan Koperasi Berkah Harum Melati Ikatan Istri Dokter Indonesia Cabang Pekalongan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada para *reviewer* dan *proofreader*, dan pihak-pihak yang membantu, termasuk mahasiswa dalam mendampingi pengabdian ini.

Referensi

- [1] Eri Supriyadi " Pendidikan Dan Pelatihan Pemecahan Masalah Dan Pengambilan Keputusan Bagi Pengurus Koperasi" Jurnal ilmiah Ecoops day , Volume 3 no 1, 2022
- [2] Gunadi "Pemberdayaan Koperasi, Jurnal Pengabdian Masyarakat Unsurya Vol 8 no 2 tahun 2018
- [3] Ida Ayu "Penyuluhan Koperasi yang sehat "Jurnal Undiknas, volume 1 no 1 2020
- [4] Irma Setiawati "Upaya Peningkatan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Pada Sekolah Menengah Umum di Kecamatan Jagakarsa"Jurnal Pengabdian Masyarakat **LPPMP UBJ** Vol 1 , 2018.
- [5] Nanang " Pelatihan Manajemen Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan PinjamPola Syariah Koperasi Kota Bandung" Jurnal ilmiah Ecoops day , Volume 3, 2022
- [6] PSAK NO 27
- [7] SAK ETAP
- [8] Setyani, Pendampingan Pembentukan Koperasi Sebagai usaha mewujudkan kemandirian ekonomi di grogol ", Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol.4, No.2 Nov (2020) ;
- [9] UU No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)